

Level 1

Pelajaran 14

KUASA DARI HIDUP YANG DIPENUHI ROH

Oleh Don Krow

(Revisi no.1/07/2017)

Markus 16:15-16 dikenal sebagai Perintah/Amanat Agung. Yesus berkata kepada murid-muridNya, *“Lalu Ia berkata kepada mereka:”Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.”* Di Kisah Para Rasul 8 ayat 5 dan 12 kita dapat melihat bagaimana perintah itu dilakukan melalui pemberitaan Filipus di Samaria. *“Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ... Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.”*

Pertanyaannya adalah apakah orang-orang di Samaria itu menjadi orang Kristen sesuai dengan Markus 16:15-16. Ya, betul. Filipus pergi ke kota di Samaria, memberitakan mengenai Yesus Kristus, dan melalui iman kepada Kristus, mereka dibaptis, baik pria maupun perempuan. Menurut Amanat Agung, kita dapat berkata bahwa orang-orang itu telah diselamatkan, tapi apakah mereka telah menerima baptisan Roh Kudus?

Alkitab berbicara mengenai Yohanes membaptis dengan air, tapi hanya Yesus Kristus yang dapat membaptis dengan Roh Kudus. Menurut nas Alkitab, orang-orang itu menjadi percaya, diselamatkan, dan dibaptis di dalam air, tapi mereka tidak pernah menerima baptisan Roh Kudus. Kisah Para Rasul 8:14-17 berkata, *“Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar, bahwa tanah Samaria telah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ. Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus. Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorangpun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus.”*

Kita dapat melihat dari ayat-ayat di Alkitab bahwa bila seseorang telah menjadi percaya, lalu dibaptis, dan diselamatkan bukan berarti orang itu telah menerima baptisan Roh Kudus. Roh Kudus telah hadir dalam hidup mereka – di Yohanes 20:22 kita dapat melihat para murid-murid telah diperbaharui (*“regenerated”*) oleh Roh Kudus – namun baru pada Hari Pentakosta mereka dibaptis dengan Roh Kudus dan di beri kuasa oleh Allah. Kita harus membedakan antara dihidupkan kembali oleh Roh Kudus pada saat di selamatkan/lahir baru dan dibaptis dengan Roh Kudus, yaitu saat Ia datang dan tinggal dalam seseorang. Baptisan Roh Kudus merupakan saat di mana

seseorang direndam di dalam Roh Kudus yang datang ke dalam seseorang dan memberdayakan (memberi kuasa pada) orang tersebut. Walaupun seseorang sudah di selamatkan (lahir baru), itu tidak berarti orang itu sudah dibaptis dengan Roh Kudus.

Kisah Para Rasul 19:1-2 berkata, *“Ketika Apolos masih di Korintus, Paulus sudah menjelajah daerah-daerah pedalaman dan tiba di Efesus. Di situ didapatinya beberapa orang murid. Katanya kepada mereka: “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?” Akan tetapi mereka menjawab dia: “Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus.”* Paulus bertanya, *“Apakah kamu sudah menerima Roh Kudus sejak kamu menjadi percaya?”* Mereka menjawab, *“Kami tidak tahu apa-apa mengenai Roh Kudus.”* Paulus bertanya, *“Bila kamu tidak dibaptis dengan Roh Kudus waktu kamu menjadi percaya, jadi dengan apa kamu di baptis?”* Mereka menjawab, *“Kami dibaptis dengan baptisan Yohanes.”* Saya yakin setelah itu Paulus menjelaskan dengan lebih akurat mengenai Yesus sebagai Kristus, dan orang-orang percaya itu lalu mengikuti teladan Yesus dengan baptisan air. Ayat 6-7 berkata, *“Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat. Jumlah mereka adalah kira-kira dua belas orang.”*

Walaupun orang-orang tersebut merupakan murid-murid yang percaya kepada Mesias yang akan datang, namun mereka belum menerima baptisan Roh Kudus. Seseorang dapat lahir baru dan dibaptis dalam air tanpa mengalami baptisan Roh Kudus. Baptisan Roh Kudus merupakan satu pengalaman yang terpisah dan tersendiri dari lahir baru.

Walaupun saya dapat membaptis seseorang dengan air, namun saya tidak dapat membaptis orang itu dengan Roh Kudus. Hanya Yesus yang dapat melakukannya. Bila Anda belum pernah memohon Yesus untuk membaptis Anda dengan Roh Kudus, mengapa Anda tidak melakukannya sekarang? Lukas 11:13 berkata, *“Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepadanya.”* Mengapa Anda tidak memintanya pada Dia sekarang?

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Baca Markus 16:16. Setelah itu baca Kis 8:5,12. Apakah orang-orang yang di Kis 8:12 menjadi orang Kristen?
2. Baca Kis 8:14-16. Apakah orang-orang ini sudah menerima baptisan Roh Kudus?
3. Baca Kis 19:1-5. Apakah orang-orang ini orang percaya?
4. Baca Kis 19:6-7. Apakah mereka sudah menerima baptisan Roh Kudus?
5. Baca Lukas 11:13. Apa yang dikatakan oleh Lukas 11:13 yang perlu kita lakukan agar dapat menerima Roh Kudus?
6. Baca 1 Kor 14:2. Bila seseorang berbahasa roh/lidah, apa yang ia sedang lakukan?

7. Baca 1 Kor 14:14. Bila seseorang berbahasa roh/lidah, apa yang ia sedang lakukan?
8. Baca 1 Kor 14:16-17. Bila seseorang berbahasa roh/lidah, apa yang ia sedang lakukan?
9. Baca Kis 2:4. Bila seseorang berbahasa roh/lidah, apakah yang sedang berbicara Roh Kudus atau orang itu?
10. Baca Kis 2:4. Siapakah yang memberi kata-kata dalam bahasa roh kepada seseorang?

Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

Markus 16:16 – *“Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.”*

Kis 8:5,12 – (5) *” Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ. (12) Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.”*

Kis 8:14-16 – *“Ketika rasul- rasul di Yerusalem mendengar, bahwa tanah Samaria telah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ. Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus. Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorangpun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.”*

Kis 19:1-5 – *“Ketika Apolos masih di Korintus, Paulus sudah menjelajah daerah-daerah pedalaman dan tiba di Efesus. Di situ didapatinya beberapa orang murid. Katanya kepada mereka:”Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?” Akan tetapi mereka menjawab dia:”Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus.” Lalu kata Paulus kepada mereka:”Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?” Jawab mereka:”Dengan baptisan Yohanes.” Kata Paulus:”Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus.” Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.”*

Kis 19:6-7 – *“Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat. Jumlah mereka adalah kira- kira dua belas orang.”*

Lukas 11:13 – *“Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak- anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada- Nya.”*

1 Kor 14:2 – “Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorangpun yang mengerti bahasanya; oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia.”

1 Kor 14:14 – “Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh, maka rohku lah yang berdoa, tetapi akal budiku tidak turut berdoa.”

1 Kor 14:16-17 – “Sebab, jika engkau mengucap syukur dengan rohmumu saja, bagaimanakah orang biasa yang hadir sebagai pendengar dapat mengatakan "amin" atas pengucapan syukurmumu? Bukankah ia tidak tahu apa yang engkau katakan? Sebab sekalipun pengucapan syukurmumu itu sangat baik, tetapi orang lain tidak dibangun olehnya.”

Kis 2:4 – “Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.”

Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Baca Markus 16:16. Setelah itu baca Kis 8:5,12. Apakah orang-orang yang di Kis 8:12 menjadi orang Kristen? - **Ya**
2. Baca Kis 8:14-16. Apakah orang-orang ini sudah menerima baptisan Roh Kudus? - **Belum**
3. Baca Kis 19:1-5. Apakah orang-orang ini orang percaya? - **Ya**
4. Baca Kis 19:6-7. Apakah mereka sudah menerima baptisan Roh Kudus? – **Belum (Catatan: Ini menunjukkan bahwa apa yang dialami dalam baptisan Roh Kudus berbeda dengan lahir baru)**
5. Baca Lukas 11:13. Apa yang dikatakan di Lukas 11:13 yang perlu kita lakukan agar dapat menerima Roh Kudus? - **Minta**
6. Baca 1 Kor 14:2. Bila seseorang berbahasa roh/lidah, apa yang ia sedang lakukan? – **Berdoa/berbicara kepada Allah dan berbicara hal-hal yang rahasia**
7. Baca 1 Kor 14:14. Bila seseorang berbahasa roh/lidah, apa yang ia sedang lakukan? – **Roh orang itu sedang berdoa kepada Allah**
8. Baca 1 Kor 14:16-17. Bila seseorang berbahasa roh/lidah, apa yang ia sedang lakukan? – **Memberkati Allah dengan roh orang itu dan mengucap syukur (memuji Allah).**
9. Baca Kis 2:4. Bila seseorang berbahasa roh/lidah, apakah yang sedang berbicara Roh Kudus atau orang itu? – **Orang itu yang berbicara**
10. Baca Kis 2:4. Siapakah yang memberi kata-kata dalam bahasa roh untuk diucapkan oleh orang itu? – **Roh Kudus**

